

PENATAAN KAWASAN OBJEK WISATA ALAM PANTAI WIDURI PEMALANG

Aisyah Nurrani¹⁾, Parino Rahardjo^{2)*}

¹⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, aisyah.345189201@stu.untar.ac.id

²⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, parinor@ft.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi: parinor@ft.untar.ac.id

Masuk: 08-02-2023, revisi: 20-02-2022, diterima untuk diterbitkan: 10-04-2023

Abstrak

Pantai Widuri merupakan pantai yang terletak di Desa Widuri, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Pantai widuri merupakan sector yang dapat meningkatkan perekonomian di setiap wilayah yang memiliki sektor wisatanya masing-masing. Indonesia memiliki ragam budaya kiliner serta wisata yang ingin dikunjungi , mulai dari pegunungan hingga lautan.. Pantai Widuri cukup berpotensi untuk dikembangkan di pengembangan obyek wisata sekitar kawasan Kabupaten Pemalang. Dikarenakan akses yang dituju untuk menuju Pantai Widuri cukup strategis dari jalan pantura yang terhubung di beberapa jalur Surabaya - Jakarta. Tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai penataan Kawasan Wisata Alam Pantai Widuri Pemalang sehingga memiliki potensi wisata alam yang baik, dengan menggunakan metode penelitian untuk mengetahui kebutuhan fasilitas penunjang yang ada di Kawasan Pantai Widuri Pemalang. Serta potensi alam yang ada di Pantai Widuri Pemalang Jawa Tengah. Sehingga dapat mengembangkan penataan Obyek Wisata Pantai Widuri Kabupaten Pemalang supaya lebih dikenal luas oleh masyarakat sekitar Kabupaten Pemalang.

Kata kunci: objek wisata; Pantai Widuri Pemalang; penelitian; rencana penataan; tujuan

Abstract

Widuri Beach is a beach located in Widuri Village, Pemalang Regency, Central Java Tourism is a sector that can improve the economy in each region which has its own tourism sector. Indonesia has a variety of culinary cultures and attractions that you want to visit, from the mountains to the seas. Widuri Beach has the potential to be developed in the development of tourism objects around the Pemalang Regency area. Because the intended access to Widuri Beach is quite strategic from the Pantura road which is connected to several Surabaya - Jakarta routes. The aim of the research to be achieved is to arrange the Widuri Beach Nature Tourism Area in Pemalang so that it has good natural tourism potential, by using research methods to determine the need for supporting facilities in the Widuri Beach Area in Pemalang. As well as the natural potential that exists in Pemalang Widuri Beach, Central Java. So that it can develop the arrangement of Widuri Beach Tourism Objects in Pemalang Regency so that it is more widely known by the people around Pemalang Regency.

Keywords: Pemalang Widuri Beach; purpose; research; structuring plan; tourist attraction

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wisata alam Pantai Widuri pemalang ini memiliki potensi wisata yang mendukung karena akses yang dimiliki cukup mudah dijangkau dari Kota Pemalang dan daerah sekitarnya. Kawasan Wisata Alam Pantai Widuri terletak di daerah Jawa Tengah sepanjang jalan utama Pantura sehingga pemandangan cukup indah yaitu pesisir pantai Widuri serta beberapa pantai seperti Pantai Purwahamba Indah. Potensi yang dimiliki juga akan sangat indah, serta bisa menarik banyak wisatawan jika dilakukan penataan dan melengkapi fasilitas yang dapat menunjang di daerah Kawasan Wisata Alam Pantai Widuri Pemalang.

Tujuan

Tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai penataan Kawasan Wisata Alam Pantai Widuri Pemalang sehingga memiliki potensi wisata alam yang baik, yaitu: 1) Mengetahui kebutuhan fasilitas penunjang yang ada di Kawasan Obyek Wisata Pantai Widuri Kabupaten Pemalang; 2) Mengetahui potensi alam yang ada di Pantai Widuri Pemalang Jawa Tengah; 3) Membuat penataan Obyek Wisata Pantai Widuri Kabupaten Pemalang.

2. KAJIAN LITERATUR

Pariwisata

Menurut Mathieson & Wall (1982), keduanya menyatakan bahwa pariwisata ialah serangkaian sebuah aktivitas yang berupa aktivitas perpindahan orang untuk sementara waktu ke sebuah tujuan di luar tempat tinggal ataupun tempat kerjanya, setiap aktivitas yang dilakukannya selama tinggal di tempat tujuan tersebut dan kemudahan-kemudahan yang disediakan untuk memenuhi suatu kebutuhannya baik selama dalam perjalanan ataupun di lokasi tujuannya. Pariwisata dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kategori, yaitu berdasarkan tujuan, letak geografis, objek, waktu, dan lainnya. Berikut ini adalah beberapa jenis pariwisata beserta penjelasannya.

Pariwisata Berdasarkan Letak Geografis Pariwisata Lokal (Local Tourism)

Kepariwisataan yang ruang lingkungannya relatif sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja. Misalnya, kepariwisataan di kota Denpasar, kepariwisataan di kota Jepara, dan lain-lain.

Pariwisata Regional (Regional Tourism)

Kepariwisataan yang berkembang di wilayah tertentu dalam ruang lingkup regional atau nasional. Misalnya, pariwisata di pulau Bali, di Sumater Utara, dan lain sebagainya.

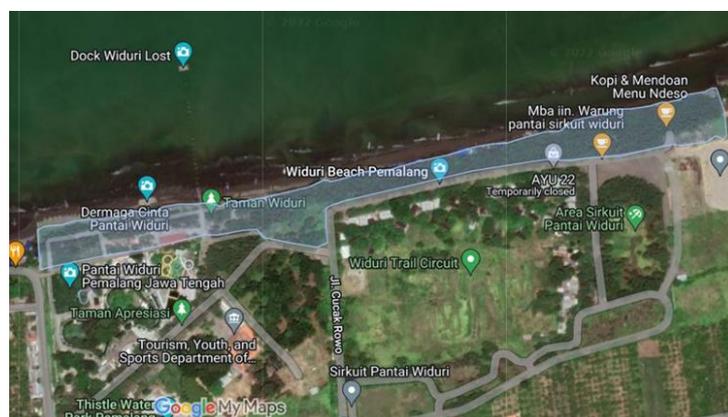
Pariwisata Nasional (National Tourism)

Kepariwisataan yang berkembang dalam wilayah satu negara, dimana wisatawanannya berasal dari warga negara tersebut dan juga dari negara lain. Misalnya, kepariwisataan di wilayah Indonesia.

3. METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian beralamat di Jl. Laksada Yos Sudarso, Desa Widuri, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia. Penulis melakukan penelitian ini dalam kurun waktu kurang lebih selama 11 bulan pada bulan Februari 2022 sampai dengan Januari 2023.



Gambar 1. Objek Wisata Pantai Widuri Pemalang
Sumber: Google Maps, 2022

Metode Pengumpulan Data

Metode dikumpulkan dengan cara, meliputi jenis data dan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi ke lapangan untuk melihat potensi-potensi alam yang dimiliki oleh Pantai Widuri Pemalang, kemudian wawancara dengan informan atau narasumber mengenai kondisi fisik dan kesiapan fasilitas yang dimiliki oleh objek studi. Kemudian pengumpulan dokumentasi yang dimiliki objek studi. Data ini data yang bersumber dari berbagai sumber yang relevan seperti jurnal buku, dokumen-dokumen pemerintah serta sumber dari internet yang dapat dipertanggungjawabkan. Data sekunder dapat diperoleh dari peraturan kebijakan terkait.

4. DISKUSI DAN HASIL

Analisis

Metode analisis lokasi, yaitu memahami karakteristik lokasi yang digunakan sebagai lokasi penelitian dari kegiatan-kegiatan dalam skala wilayah dan kota. Kedua lebih bersifat normatif, yaitu dengan membua lokasi serta ruang bagi kegiatan yang digunkan tersebut untuk membuat rencana pada lokasi secara optimal. Analisa tapak merupakan tahapan perancangan sebuah objek perancangan berdasarkan fakta empiris berupa kondisi eksisting tapak. Analisa tapak ini memiliki tujuan untuk menyesuaikan objek perancangan dengan kondisi eksisting tapak dengan tanggapan yang terdiri beberapa alternatif. Analisis Kebijakan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kebijakan dan legalitas yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Pemalang. Analisis kebutuhan fasilitas penunjang yang ada di Kawasan Obyek Wisata Pantai Widuri Kabupaten Pemalang. Pada analisis ini akan membahas mengenai beberapa faktor, yaitu pembagian dan zonasi kawasan, fasilitas pendukung, serta kebutuhan sarana dan prasarana. Analisis potensi alam merupakan kondisi fisik taman membahas tentang kondisi fisik eksisting fasilitas, sarana dan prasarana penunjang aktivitas dalam area Objek Wisata Alam Pantai Widuri Pemalang.

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten yang berada didalam Provinsi Daerah Jawa Tengah. Secara mikro objek studi peneliti yaitu Objek Wisata Pantai Widuri Pemalang yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Widuri, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Kawasan Pantai Widuri Pemalang merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.



Gambar 2. Peta Kabupaten Pemalang
Sumber: Google Maps, 2022

Pada saat pagi hari, para pengunjung biasanya senang menikmati *sunrise* dengan menggelar karpet, dan saat menjelang sore hari dengan bersantai di beberapa tempat yang disediakan untuk para pedagang. Wilayah area yang digunakan pengunjung untuk bermain air di Wilayah Objek Wisata Pasantai Widuri. Untuk area memancing di Objek Wisata Pantai Widuri Pemalang memiliki beberapa *spot* yang banyak digunakan untuk memancing baik para pengunjung maupun warga sekitar. Namun di beberapa *spot* tempat memancing sedikit kotor dikarenakan sampah yang ada di pinggiran pantai. Meskipun begitu *spot – spot* tempat untuk memancing tetap ramai dikunjungi baik dari nelayan, warga sekitar, atau pengunjung.



Gambar 3. Kawasan Pantai Widuri Pemalang
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Aksesibilitas

Aksesibilitas untuk kegiatan pariwisata di Pantai Widuri Pemalang, Kabupaten Pemalang memiliki lokasi yang sangat baik dan strategis karna akses yang mudah dilalui, serta dapat dijangkau dengan transportasi darat maupun transportasi laut.

Analisis Penggunaan Lahan

Pada tahapan ini digunakan kebutuhan pada ruang di fasilitas sekitar kawasan yang akan dibangun. Dengan memproyeksikan jumlah pengunjung hingga tahun 2024, yaitu sekitar 21 pengunjung/hari. Berikut proyeksi perhitungannya:

Perhitungan	
Luas TIC/Unit (m ²)	70 m x 10 m
= 700 m ²	Asumsi
Jumlah TIC	1 Unit
Luas Total Area TIC	70 m ² x 1
= 70 m ² KDB 60%	70 m ² x
40% = 32 m ²	
Luas Total	70 + 32 = 102 m ²

Gambar 4. Tabel Perhitungan Pusat Informasi
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Jenis Kendaraan SRP (m ²) Mobil penumpang golongan I	2,3 m x 5 m
Mobil penumpang golongan II	2,5 m x 5 m
Mobil penumpang golongan III	3 m x 5 m
Sepeda Motor	0,75 m x 2 m

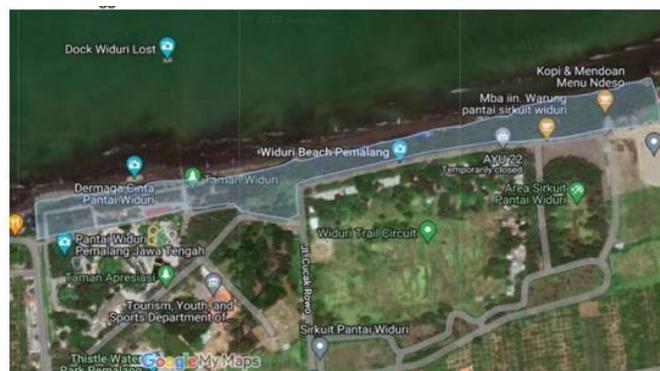
Gambar 5. Tabel Perhitungan Area Parkir
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Keterangan	Perhitungan
Standart Dimensi Wc	1,40 m ² /jiwa
Standart Dimensi Urin	0,8 m ² /jiwa
Kapasitas Toilet	8
orang Asumsi Jumlah Pengunjung	21
Luas Dimensi Toilet/Unit	WC + Urinal 1,40 + 0,8 = 2,2 m ² Luas 8 x 2,2 = 17,6 m ² /unit 21 : 8 = 2,6 , dibulatkan (3 Toilet)
Jumlah	3 unit x 17,6 m ² = 53 m ²

Gambar 6. Tabel Perhitungan Area Toilet
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Keterangan dan Prasarana	Sarana dan Prasarana Standart Dimensi Ruang Pengunjung
Asumsi Jumlah Pengunjung	21 Pengunjung
Luas Total Area Souvenir	21 x 0,5 m ² = 10,5 m ²
KDB 60%	10,5 x 40% = 4,2 m ²
Total Luas	10,5 + 4,2 m ² = 14,7 m ²

Gambar 7. Tabel Perhitungan Area Usaha
Sumber: Olahan Penulis, 2022



Gambar 8. Penggunaan Lahan Yang Ditata
Sumber: Google Maps, 2022

Masterplan Kawasan

Masterplan pada Kawasan Pantai Widuri Pemalang terdiri beberapa area yaitu, taman bermain, lapangan hijau, café dan kios souvenir, gazebo, area parkir, musholla. Berikut merupakan *masterplan* pada Kawasan Pantai Widuri Pemalang yang menggunakan konsep agrowisata.



Gambar 9. *Masterplan* Kawasan Wisata Pantai Widuri Pemalang
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Konsep Rencana Bangunan

Konsep rencana bangunan yang akan direncanakan pada Kawasan Pantai Widuri Pemalang, bahan bangunan yang digunakan berupa material yang ramah lingkungan dan disesuaikan juga dengan kebutuhan dari pengunjung. Untuk menambahkan minat daya tarik di Kawasan Pantai Widuri Pemalang terdapat bangunan baru berupa teras panggung sebagai fasilitas utama, pusat informasi, kios souvenir, pos keamanan, dan terdapat beberapa bangunan yang sudah ada namun di rencanakan ulang, seperti gazebo, toilet, warung makan, musholla. Berikut merupakan ilustrasi dari konsep rencana bangunan terhadap Kawasan Pantai Widuri Pemalang dengan keterangan: 1) Toilet; 2) Taman Bermain Anak; 3) Gazebo 4) Tempat Parkir; 5) Resort; 6) Area Makan / Ruko Usaha.



Gambar 10. Ilustrasi Konsep Rencana Bangunan pada Kawasan Pantai Widuri Pemalang
Sumber: Olahan Penulis, 2022

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan rencana, maka rencana penataan Kawasan Wisata Alam Pantai Widuri Pemalang yang terletak di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Maka dibawah ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut: Berdasarkan hasil kondisi eksisting dan potensi yang ada pada Kawasan Wisata Alam Pantai Widuri Pemalang, maka pada

perencanaan telah dianalisis dan diusulkan memiliki konsep wisata *Urban Ecotourism*. Pemilihan konsep wisata ini dikarenakan oleh beberapa hal, pertama adalah Kabupaten Pemalang bisa dijadikan sebagai Kota Wisata pada Provinsi Jawa Tengah, kedua karena di Area Kabupaten Pemalang juga memiliki peran penting terhadap perekonomian masyarakat sekitar, maka diperlukan nya pelestarian alam dan penataan yang layak serta memadai.

Saran

Perlu adanya membentuk suatu tim Penataan Kawasan Wisata Pantai Widuri Pemalang yang melibatkan warga disetiap kelurahan yang ada di sekitar Kawasan Pantai Widuri didalam jajaran penataannya. Kedua pemerintah daerah perlu melakukan kerja sama dengan pihak swasta atau pengusaha dalam membangun dan mengelola penataan Kawasan Objek Wisata Pantai Widuri Pemalang dari segi fasilitas, sarana, prasarana, dan spot-spot foto untuk menarik daya Tarik wisatawan untuk berkunjung. Ketiga adanya kerjasama untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lingkungan, serta perekonomian yang ada di Kawasan Pantai Widuri Pemalang dengan para pengusaha/ pedagang di Kawasan Objek Wisata Pantai Widuri Pemalang, serta menerapkan nilai sosial di Kawasan Objek Wisata Pantai Widuri Pemalang agar potensi wisata yang sudah dapat menjadikan konservasi berkelanjutan, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Pantai Widuri Pemalang.

REFERENSI

- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning : An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Marpaung, H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2019). *Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Pemerintah Pusat. (2009). *Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta.
- Pemerintah Pusat. (2020). *Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024*. Jakarta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

